

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan model pendekatan penelitian kualitatif, dari penelitian ini peneliti lebih menitik beratkan pada pengaruh dari kegiatan yang dilakukan dari pada perubahan ataupun hasil akhir dari suatu kegiatan ataupun aktivitas yang dilakukan. Dari penelitian kualitatif ini seorang peneliti dapat melakukannya dengan megobservasi terlebih dahulu masalah yang ada, kemudian mencari tujuan serta kegunaanya dari kemampuan yang peneliti miliki. Dengan kata lain penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan atas dasar alamiah serta apa adanya, untuk mencoba memperbaharainya, dengan harapan ada perubahan didalamnya, dengan disajikan secara deskriptif.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk memutuskan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data yang kemudian disajikan, dianalisis dan diinterpretasikan. Penelitian deskriptif berusaha memberikan data dengan sistematis dan cermat tentang fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu.¹ Dalam penelitian kualitatif tidak terdapat perhitungan-perhitungan didalamnya, seperti yang terdapat pada penelitian kuantitatif, semisal perhitungan persentase, rata-

¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 844

rata, ci kuadrat, serta perhitungan statistik.² Di dalam penelitian kualitatif memiliki beberapa istilah di dalamnya, diantaranya penelitian atau inkuiri naturalistik atau alamiah, etnografi, interaksionis simbolik, prespektif ke studi kasus, interpretative, ekologis serta deskriptif.³ Dari istilah etnografis interksionis, Sudarto (*Metodelogi Penelitian Filsafat*), penelitian kualitatif bisa diartikan sebagai penelitian yang menggambarkan keadaan yang ada secara turun-temurun dari ilmu pengetahuan sosial yang di dasarkan pada pengamatan manusia dalam lingkunganya sendiri serta berkaitan dengan orang-orang tersebut dalam pembahasan dan peristilahanya (kirk dan Miller).⁴

Selain pengertian di atas penelitian kualitatif jika di pandang secara umum merupakan penelitian yang memiliki guna serta tujuan memahami (understanding) dunia makna yang di simbolkan dari perilaku masyarakat tersebut dalam kajian pengertian masyarakat itu sendiri.⁵ Dari definisi lainnya di kemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah serta memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu maupun sekelompok orang.

Dari berbagai pengertian penelitian kualitatif yang ada peneliti berupaya untuk mengetahui sejauh mana “Urgensi Permainan Anak

² Moleong Lexy.J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT REMAJA ROSDA KARYA, 2016), hal. 3

³ *Ibid*, hal. 3

⁴ Sudarto, *Metodelogi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hal. 62

⁵ Suprayogo Imam, dan Tobroni, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Banung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 1

dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak di PAUD Darul Hikmah Tegalorejo Rejotangan Tuluanggaung”, dengan melalui observasi, wawancara, serta melihat pandangan individu dari tiap-tiap anak dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti wajib hadir di lapangan, karena peneliti merupakan instrumen penelitian utama (*the instrument of choice in naturalistic inquiry is the human*).⁶ Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Yang di maksud instrumen adalah alat untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya. Selain manusia, instrument (*alat pengumpul data*) dapat pula di gunakan seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, dokumentasi dan lain sebagainya. Akan tetapi instrumen tersebut hanya sebagai pendukung tugas peneliti. Oleh karena itu kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat diperlukan.

Peneliti merupakan unsur utama dan terpenting dalam proses penelitian kualitatif, selain itu peneliti juga di sebut sebagi kunci utama dalam sebuah penelitian, di karenakan peneliti yang bertindak sebagi pengkaji, perencana, pengumpul data, menganalisis, serta mendiskripsikan data dan fakta.

⁶ YS. Lincoln and Egon G. Guba, *Naturalistic Inquiry*, (Beverly Hill, California: Sage Publications, 1985), 236.

C. Lokasi Penelitian

Penelitti mengambil lokasi di PAUD Darul Hikmah Desa Tegalrejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung, yang merupakan tempat peneliti mengajar. Di bawah ini detail tentang lokasi tempat penelitian yang di gunakan.

Nama	:	PAUD DARUL HIKMAH
NPSN	:	698157414
Bentuk pendidikan	:	SPS
Status lembaga	:	Swasta
Status kepemilikan	:	Pemerintah pusat
SK Izin pendirian	:	421.9078/104.040/2011
RT	:	01
RW	:	04
Nama dusun	:	TEGALREJO
Kode pos	:	66293
Desa/Kelurahan	:	TEGALREJO
Kecamatan	:	Kec. Rejotangan
Kabupaten/Kota	:	Kab. Tulungung
Lintang	:	-5.443757
Bujur	:	114.421127. ⁷

⁷ Data DAPODIK PAUD DARUL HIKMAH, *Lembaga, 2018*

Lembaga ini merupakan lembaga yang berada di bawah binaan PKK desa Tegalorejo Rejotangan Tulungagung, lembaga ini tepatnya berada di pedesaan sebelah timur kota Tulungagung.

D. Sumber Data

Data merupakan informasi yang berkaitan dengan seluruh gejala yang harus di catat kedalam pencatatan ketika penelitian.⁸ Sedangkan sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data yang ada di peroleh.⁹

Dalam pembahasan sumber data berikut ini, sumber data dapat di peroleh melalui dua cara, yaitu yang berupa sumber data sekunder dan sumber data primer. Sumber data bisa dikatakan sebagai subyek dari mana data tersebut dapat di peroleh.¹⁰ Selain itu sumber data yang ada pada penelitian kualitatif berada pada kata-kata dan tindakan, dan selengkapnya merupakan data yang di peroleh dari dokumentasi dan observasi sebelumnya, ketika, dan sesudahnya.¹¹ Di samping sumber data yang ada di dalamnya juga terdapat jenis data yang berupa kata-kata, dan tindakan, sumber data tertulis, foto, serta satatistik.

Sumber data yang akan kita bahas, akan terbagi menjadi dua macam sumber data, yaitu sumber data primer serta sumber data sekunder.

⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 79

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 129

¹⁰ Suharsimi Arikuntoro, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineke Cipta, 2010), hal. 172

¹¹ Moleong Lexy.J, *Metodolagi Penelitian Kualitatif*, hal. 157

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang di dapat dari hasil wawancara langsung, dan data tersebut akan langsung di terima oleh pengumpul data, dalam hal ini adalah peneliti.¹² Dalam wawancara disini dilakukan dengan guru-guru ataupun wali murid serta anak-anak yang berada di PAUD Darul Hikmah Tegalrejo Rejotangan Tulungagung tempat peneliti mengadakan penelitian.

Alasan mengapa diadakanya wawancara, karena wawancara merupakan hasil dari individu yang secara langsung terlibat di dalamnya. Dengan begitu hasil yang peneliti dapat dari wawancara lebih akurat, terpercaya dan berkaitan dengan permasalahan yang ada di lembaga tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data tidak langsung yang di terima oleh pengumpul data atau peneliti, data ini di peroleh dari suatu media perantara, bisa dari dokumen muapun catatan-catatan orang lain.¹³ Sumber data sekunder merupakan pelengkap dari sumber data primer, dan biasanya berupa foto-foto, bukti catatan-catatan guru dan dokumen-dokumen tentang sekolahan tersebut berdiri, baik yang di perlihatkan umum atau tidak.¹⁴

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 253

¹³ *Ibid*, hal. 262

¹⁴ Gabriel Amin Silalahi, *Metodologi Penelitian dan Studi kasus*, (Sidoarjo: CV Media Citra, 2003), hal 57

Sumber data sekunder ini didapat oleh pengumpul data ketika datang ke sekolah untuk observasi, serta mendapatkan dampingan langsung dari guru maupun kepala sekolah, untuk di perlihatkan dokumen, foto-foto, aktifitas kegiatan anak ketika pembelajaran serta struktur sekolah tersebut.

Jenis data terdapat empat macam di dalamnya, di antaranya adalah:

a. Kata-kata dan Tindakan

Kata-kata serta tindakan ini terwujud dari hasil wawancara yang terangkum dalam catatan-catatan tertulis maupun hasil perekaman baik *video* maupun *audio tape*, pengambilan foto, dan film dari keseluruhan ini merupakan sumber utama yang di gunakan.¹⁵ Sedangkan tindakan merupakan apa yang dilakukan peneliti baik di dalam kigiatanya yang berupa melihat, mendengar maupun bertanya, yang di lakukan secara sadar, terarah, dan senatiasa dengan tujuan mendapatkan informasi yang mendukung penelitiannya.¹⁶

b. Sumber Tertulis

Sumber tertulis merupakan sumber luar dari kata-kata dan tindakan yang merupakan sumber kedua, sumber ini berupa buku, majalah, arsip, dokumen resmi dan dokumen pribadi. Dari sumber data tertulis ini peneliti bisa memperoleh informasi

¹⁵ S. Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), hal.112

¹⁶ Moleong Lexy.J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 158

tentang subjek yang sedang diteliti guna memperkaya data dan informasi yang di terimanya.

c. Foto

Dalam penelitian kualitatif foto di pakai untuk menghasilkan data deskriptif yang sangat berguna untuk menelaah segi-segi subjektif dengan mendapatkan hasil secara keseluruhan. Penelitian kualitatif foto di bedakan menjadi dua macam, yang pertama foto yang diambil sendiri dan yang ke dua merupakan foto hasil dari orang lain.

d. Data Statistik

Data statistik dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk mengantar, serta mengarahkan peneliti dalam memahami kejadian dan peristiwa yang sedang dicari dan di temukan sendiri oleh peneliti yang sesuai dengan masalah serta tujuan dari penelitiannya.¹⁷ Dari sumber serta jenis data yang ada tergantung bagaimana peneliti berupaya menjaring dan memperolehnya, bisa dikatakan dalam penelitian peran seorang penelitalah yang akan menentukan keberhasilan suatu penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah seorang peneliti dalam mengumpulkan data, dengan tujuan untuk mendapatkan data yang

¹⁷ *Ibid*, hal. 163

standar dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan.¹⁸ Dalam teknik pengumpulan data ada beberapa metode yang di gunakan, diantaranya, observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari ketiga metode teknik pengumpulan data yang di peroleh dari satu dan lainya akan saling menumpang dan melengkapi.

Berikut ini akan di jelaskan dari ketiga teknik pengumpulan data yang akan dilakukan, sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang di lakukan secara teliti serta sistematis dalam pencatatan yang dilakukan.¹⁹ Dalam teknik observasi pengumpulan data dapat peneliti lakukan ketika kegiatan sedang berlangsung, bisa berupa cara mengajar guru maupun pengelolaan kelas yang ada.²⁰

Dengan observasi langsung yang di lakukan, peneliti akan dapat mengetahui tentang proses pembelajaran serta hal-hal lain yang dapat memberikan data dan informasi bagi permasalahan yang di angkat oleh peneliti dalam pengerjaan skripsinya.

2. Wawancara

Rulan Ahmadi berpendapat, wawancara mendalam merupakan suatu upaya dalam menemukan pengalamam informasi dari topik-topik yang di tentukan dan keadaan yang di kaji. Dengan demikian

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND...*, hal. 224

¹⁹ Sulistityorini, *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 85

²⁰ Nana Syodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Rosda, 2006), hal. 220

wawancara akan berhasil apa bila sebelumnya peneliti membuat pertanyaan-pertanyaan yang membutuhkan jawaban, dari pertanyaan itulah informasi dan keadaan akan dapat di ketahui.

Dalam wawancara ada beberapa langkah yang harus dilakukan peneliti, diantaranya adalah 1) menetapkan kepada siapa wawancara akan dilakukan, 2) menyiapkan bahan pertanyaan-pertanyaan yang akan menjadi bahan pembicaraan, 3) mengawali dan membuka alur wawancara, 4) melakukan wawancara langsung, 5) mengkonfirmasi hasil wawancara, 6) menulis hasil wawancara dalam sebuah catatan lapangan, 7) menyimpulkan serta mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara.²¹

Dengan metode wawancara ini, peneliti akan mewawancarai dari pihak yang terkait dalam pengumpulan data yang akan dibutuhkan. Wawancara kita lakukan dengan guru, wali murid, serta semua pihak yang peneliti anggap memiliki hubungan dengan implementasi permainan cublak-cublak suweng dalam kemampuan kognitif anak yang menjadi fokus peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan berbagai peristiwa dan kegiatan pada waktu lalu, sehingga dokumen di sebut juga data penting kegiatan yang ada kaitanya dengan keadaan serta operasional

²¹ Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif : Dasar-Dasar dan Aplikasi*, (Malang: YA3, 1990), hal. 63

yang ada pada objek penelitian.²² Dokumentasi ini di gunakan peneliti sebagai cara dalam mengumpulkan data yang relevan sebagai fokus penelitian yang di lakukan.

Dari dokumentasi yang dapat kita ambil dalam bidang pendidikan antara lain, buku induk, rapot, model satuan pembelajaran guru, struktur organisasi, RPPH, RPPM, serta visi dan misi lembaga yang ada.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang sudah di peroleh melalui wawancara, catatan lapangan, serta kumpulan data lainnya. Sehingga dengan mudah dipahami dan temuannya bisa di informasikan kepada orang lain. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam sub-sub, melakukan pemilihan, menyusun ke dalam pola dan menyimpulkan hasil data yang telah terkumpul.²³

Dalam memperoleh pandangan yang jelas dari teknik analisis data, dari memberikan, menyajikan, dan menyimpulkan data, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, dengan metode ini peneliti gunakan untuk mendiskripsikan kata-kata yang di susun dalam satuan-satua ke dalam kategori-kategori yang di

²² W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grafindo, 2002), hal. 123

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 334

tentukan, kemudian di ambil kesimpulan dari data tersebut sehingga menjadi data yang tersusun secara sistematis dan akurat.²⁴

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam tiga tahap, antara lain, 1) reduksi data, 2) penyajian data, dan 3) verifikasi ataupun menarik kesimpulan data yang ada (*conclusion drawing/verification*). Selanjutnya menurut Miles dan Huberman reduksi data merupakan "Proses pemilihan, pemutusan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan penulis dari lapangan". Selain mereka juga menggambarkan tiga alur kegiatan dalam analisis data penelitian kualitatif model interaktif.²⁵

Selanjutnya penulis akan menjabarkan tahap analisis data serta menggambarkan bagan yang sesuai dengan judul penelitian yang di tuju, yakni "Urgensi Permainan Anak dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak".

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah analisis data yang menajamkan, mengolongkan data secara padat sehingga dapat menarik kesimpulan akhir dari data yang ada atau disebut juga diverivikasi.²⁶ Dengan reduksi data peneliti akan lebih mudah dan memperjelas dalam menggambarkan hasil data yang terkumpul, dan kemudian di susun secara sisematis dan di kemas dengan bagus. Dalam reduksi data, data

²⁴ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV. Puastaka Setia, 2002), hal. 41

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*, hal. 246

²⁶ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), hal.

yang di ambil haruslah benar-benar di periksa keabsahanya sesuai apakah tidak dengan tujuan peneliti:



Bagan 3.1: Analisis Data Kualitatif Model Interaktif²⁷

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kesimpulan dari data serta informasi tersusun, yang darinya akan ada penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Data yang ada akan tersusun dengan mempergunakan teks yang memiliki sifat relative, bisa berupa matrik dan grafik.²⁸ Dengan penyajian data akan memudahkan peneliti untuk

²⁷ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Press, 1992), hal. 19

²⁸ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif....*, hal. 128

menguasai data yang dianggap perlu dan merencanakan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.



Bagan 3.2, Teknik Perolehan Informasi²⁹

3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Verifikasi atau kesimpulan data merupakan tahap terakhir yang merupakan puncak dari analisis data yang di kumpulkan. Verifikasi di gunakan sebagai penghasil kesimpulan yang sah dan valid berdasarkan catatan-catatan, observasi, dokumentasi dan lain-lain yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan dilapangan yang berhubungan serta memiliki kesamaan dengan apa yang menjadi tujuan peneliti.

²⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 127

Dengan adanya verifikasi ini akan memudahkan peneliti dalam menjawab berbagai permasalahan yang telah ada pada fokus penelitian sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Guna menetapkan keabsahan data yang di kumpulkan, perlu menggunakan teknik pemeriksaan yang di dasarkan atas kriteria yang telah di tentukan. Dalam buku Lexy J. Moleong, terdapat empat kriteria yang di gunakan dalam pengecekan keabsahan data antara lain, 1) derajat kepercayaan (*credibility*), 2) keterlihatan (*transferability*), 3) ketergantungan (*dependability*) dan 4) kepastian (*confirmability*).³⁰ Dengan keabsahan data yang ada akan terbukti ke serasian antara hasil pengamatan dengan keadaan yang berada di lapangan, dengan begitu penelitian kualitatif itu bisa di pertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun pengertian dari kreteria yang ditentukan adalah.

1. Derajat Kepercayaan (*credibility*)

Derajat kepercayaan (*kredibilitas*), merupakan pengganti konsep validitas internal dari non kualitatif. Derajat kepercayaan ini memiliki dua fungsi yang pertama untuk melaksanakan berbagi inkuiri, sehingga menemukan tingkat kepercayaan yang ingin di capai, dan yang kedua memaparkan pembuktian hasil derajat

³⁰ Moleong Lexy.J, *Metodologi Penelitian Kualitati.....*, hal. 324

kepercayaan, dengan kenyataan ganda yang sedang di teliti.³¹ Dalam derajat kepercayaan terdapat teknik pemeriksaan, antara lain.

a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan merupakan waktu dan terjun langsung peneliti dalam pengumpulan data yang di perlukan, dengan perpanjangan keikutsertaan langsung yang dilakukan peneliti, akan meningkatkan derajat kepercayaan dari hasil data yang dikumpulkan, selain itu dengan perpanjangan keikutsertaan akan menghilangkan berbagai gangguan, kekeliruan, dan pengaruh negative dari hasil data yang di dapat.

Dari pandangan lain, perpanjangan keikutsertaan dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti serta kepercayaan diri sendiri dari peneliti. Dengan begitu kepercayaan dari keduanya akan dapat mencegah coba-coba dari pihak subjek.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan maupun kejegan pengamatan memiliki arti keistiqomahan dalam mencari berbagai interpretasi yang berhubungan dengan analisis konstan atau tentatif. Maksud dari konstan yaitu usaha untuk membatasi pengaruh dari analisis, serta memilah apa yang dapat dipakai atau tidak.

³¹ *Ibid*, hal. 324

Ketekunan pengamatan juga memiliki tujuan dalam menemukan ciri-ciri serta unsur-unsur dalam kondisi yang relevan dengan persoalan yang sedang di cari, yang kemudian di pusatkan secara rinci dan mendalam.

c. Triangulasi

Triangulasi untuk menjamin obtektifitas dalam memahami dan menerima informasi, sehingga hasil penelitian akan lebih obyektif dengan didukung *cross check* dengan demikian hasil dari penelitian ini benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Terdapat tiga macam triangulasi yang dipergunakan untuk mendukung dan memperoleh keabsahan data, yaitu:

1) Triangulasi dengan Sumber

Menurut Patton, berarti membandingkan dan mengecek balik deraiat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan cara, yaitu:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Berkaitan dengan pengecekan keabsahan data ini, ketiak peneliti mendapatkan data tentang implementasi metode demonstrasi dan metode uswatun hasanah dalam meningkatkan prestasi dengan cara observasi dibandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, sehingga diperoleh data-data yang valid.
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum denngan apa yang dikatannya pribadi. Peneliti selalu mengulang wawancara denga informan yang telah ditentukan sebelumnya dengan situasi yang berbeda. Misalnya ketika peneliti wawancara dengan informan tentang loyalitas di hadapan beberapa orang, ternyata tidak

mengalami perubahan yang signifikan ketika wawancara dengan informan yang sama dalam situasi sendirian.

c) Membandingkan hasil wawancara dengan isisuat dokumen yang berkaitan.³²

2) Triangulasi dengan metode

Dalam penjarangan data, peneliti menggunakan metode ganda untuk mendapatkan data yang sama. Hal ini dilakukan peneliti karena tidak ada metode tunggal yang dapat mencukupi untuk menjaring data tertentu, sebab setiap metode memiliki aspek yang berbeda atas realitas empiris. Cara ini peneliti tempuh selain untuk memperoleh data yang valid juga untuk mengetahui konsistensi atau ekspresi para informan.

3) Pemeriksaan Sejawat Melalui diskusi

Dalam pemeriksaan Sejawat cara yang digunakan dengan mengekspos hasil akhir sementara yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat memiliki dua maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data, diantaranya, 1) untuk menjadikan peneliti agar konsisten mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran, 2) untuk memberikan kesempatan pertama yang baik guna dari awal menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

Diskusi analitik juga berguna memberikan peluang kepada peneliti guna agar merasakan keterharuan para anggota diskusi

³²Patton, *How to Use Qualitative ...*, 66.

sehingga memungkinkan peneliti terhindar dari emosi serta perasaanya agar digunakan sebagai pembuat suatu yang tepat.

2. Keterlihan (*transferability*)

Pada keterlihan konsep validasi dinyatakan dalam suatu penemuan generalisasi yang di gunakan dalam keseluruhan konteks populasi yang sejenis, berdasarkan penemuan dari contoh secara representatif dalam mewakili keseluruhan populasi yang ada.³³

Dalam keteralihan peneliti bertanggung jawab dalam memnyediakan data deskriptif yang cukup ketika peneliti mengharapkan pengalihan pada konteks yang sedang dilakukan.³⁴

3. Kebergantungan (*dependability*)

Kebergantungan adalah bagian pengertian reabilitas dari penelitian nonkualitatif. Pada penelitian nonkualitatif di tunjukan melalui pengadaan replikasi study. Suatu reabilitas dapat di katakan tercapai apabila telah teruji beberapa kali, dengan menunjukkan hasil yang sama.

Dalam penelitian kualitatif reabilitas di ubah menjadi kriterium, di mana kriterium memiliki keluasan yang di peroleh dari peninjauanya, dari segi apa yang telah di konsepkan. Pengkonsepan itu terdiri atas reabilitas dan pengaruh-pengaruh yang ada.

³³ *Ibid*, hal.333

³⁴ *Ibid*, hal. 325

4. Kepastian (*confirmability*)

Dalam nonkualitatif konsep objektivitas merupakan asal dari kriterium *kepastian*. Dalam nonkualitatif objektivitas di lihat dari kesepakatan di antaranya, tidak dalam kualitatif. Dalam kualitatif objektivitas-subjektivitas tidak dapat atas persetujuan orang lain, melainkan atas pengalaman, pendapat, serta penemuan perorangan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Pada tahap penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian alamiah, dimana dalam penelitian ilmiah di titik beratkan pada ‘tidak tahu apa yang di ketahui’. Moleong dalam buku metodologi penelitian kualitatif membagi tahap penelitian menjadi tiga bagian, diantaranya 1) tahap orientasi, 2) tahap eksplorasi fokus, serta tahap 3) pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data. Dari ketiganya akan di jelaskan satu persatu, sebagai berikut.

1. Tahap Orientasi

Tahap orientasi ini peneliti akan mencari-cari informasi tentang apa yang akan peneliti lakukan untuk awal pertama perencanaan pembuatan skripsi. Mulai dari pengajuan judul, pencarian lokasi peneliti akan mengadakan penelitian, mengadakan pendekatan dengan responden tentang keinginan peneliti, baik itu tentang diri peneliti, mengutarakan maksud serta tujuan peneliti, serta mencari informasi yang ada di lembaga tempat peneliti mengadakan penelitian.

2. Tahap Eksplorasi Fokus

Pada tahap eksplorasi fokus, pertama kali peneliti akan mengantarkan surat izin penelitian yang di berikan kampus untuk lembaga tempat peneliti melakukan penelitian. Dilanjutkan dengan penyusunan “petunjuk” untuk memudahkan peneliti melakukan penelitian. selanjutnya peneliti mengadakan wawancara dan pengamatan atas penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode dan teknik yang ada pada penelitian kualitatif.

Dari observasi, wawancara serta pengamatan harus mencantumkan subjeknya siapa, tanggal, hari, waktu, dan tempat. Dari tahap ini pula data yang telah terkumpul dianalisis dengan sistematis, sehingga mendapatkan laporan hasil analisis data serta ringkasan data seperti yang di harapkan.

3. Tahap Pengecekan dan Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi data pada tahap ini sangat dibutuhkan, triangulasi digunakan dengan tujuan untuk pengecekan serta pemeriksaan keabsahan data, pengecekan anggota, serta pembetulan dari kesalahan dan kekurangan dari data yang ada.

Selain itu tahapan ini di lakukan penghalusan data kepada subjek sebagai informan peneliti. Sehingga ketika laporan sudah selesai sebaiknya laporan terlebih dulu di perlihatkan ke pada subjek agar dapat melihat kesesuaian dengan keadaan yang terjadi. Dari sini akan terbangun kepercayaan subjek terhadap informasi yang telah di

berikan peneliti terhadap lembaga tempat peneliti mengadakan penelitian.

4. Tahap Penyelesaian

Penyelesaian merupakan tahap akhir penulisan peneliti dalam menyimpulkan, menyusun, serta menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis skripsi. Penulisan peneliti lakukan mengacu pada tata cara penulisan karya ilmiah yang berlaku pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (IAIN) Tulungagung.

Setelah laporan skripsi sudah siap, peneliti melakukan bimbingan kembali guna memvalidkan hasilnya untuk pendaftaran skripsi, ujian skripsi serta mengadakan revisi kembali kesalahan yang ada serta kritik dan saran dari para penguji skripsi.